

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa dalam teks lirik-lirik musik dangdut Rhoma Irama terdapat nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan individu (pribadi), kehidupan keluarga, kehidupan masyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara, dan kehidupan beragama. Fakta-fakta sosial dalam kehidupan manusia dalam konteks kekinian banyak terjadi kasus-kasus amoral yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat maupun norma aturan yang berasal dari hukum (wahyu) Tuhan. Perilaku korupsi, bunuh diri, mabuk-mabukan (minuman keras), judi, perzinahan (perbuatan mesum), perceraian dan penyalahgunaan narkoba merupakan perbuatan terlarang (akhlak tercela). Di samping persoalan tersebut, rasa nasionalisme dewasa ini juga menurun, penodaan terhadap agama dan sebagainya. Maka nilai keimanan, nilai keislaman dan nilai *ihsan* sangat penting untuk diwujudkan dalam kehidupan manusia. Di antara nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik musik dangdut Rhoma Irama antara tahun 1970 – 1980-an adalah moral kepada Allah yaitu dengan mengesakan kepada-Nya. Nilai-nilai moral berikutnya adalah perlunya sifat dan sikap amanah, benar (*as Ṣidīq*), jujur, adil, memelihara kesucian diri

(*al-Ifafah*), malu (*al-Haya'*), keberanian (*as-Syaja'ah*), kekuatan (*al-Quwwah*), dan sifat sabar (*as-Shabr*) dalam diri manusia. Nilai moral berikutnya adalah kasih sayang (*ar-Rahmah*). Perwujudan nilai moral dari kasih sayang akan lahir sifat pemurah, tolong-menolong, pemaaf, damai, persaudaraan dan silaturahmi.

2. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik-lirik musik dangdut Rhoma Irama sesungguhnya merupakan interpretasi dari al-Qur'an dan hadis yang dijadikan rujukan utama. Pesan-pesan moral tersebut disampaikan dalam bahasa yang lebih ringan dan lebih mengena yaitu melalui lirik-lirik musik dangdut. Nilai-nilai moral tersebut di atas, seperti nilai amanah, nilai *sidiq*, adil, kasih kasang, kejujuran, kepercayaan, persaudaraan, persatuan dan toleransi (*tasamuh*) dan lain sebagainya dapat diimplementasikan dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam kehidupan beragama. Nilai-nilai moral tersebut tetap relevan untuk diimplementasikan pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.

## **B Saran**

Adapun saran yang dapat penulis paparkan disini adalah sebagai berikut:

1. Kepada umat Islam khususnya agar menjauhi perilaku yang tercela yang dapat merusak kehidupan individu, kehidupan keluarga, kehidupan masyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara dan

kehidupan beragama. Selain itu agar umat Islam melakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji (akhlak mulia) seperti amanah, sidiq, adil, berlaku kasih sayang, menanamkan kejujuran, kepercayaan, persatuan, kesatuan dan toleransi dalam masyarakat Indonesia. Disamping itu pula kepada pencipta lagu baik itu untuk (musik dangdut, pop, rock dan lainnya), agar dalam menciptakan lagu disamping memiliki nilai estetika juga agar memasukkan nilai-nilai etika/moral, karena dengan memasukkan nilai estetika dan nilai etika berarti turut membangun budaya dan moral bangsa.

2. Kepada umat Islam agar mengimplementasikan sifat dan sikap tersebut di atas dalam kehidupan nyata, karena nilai-nilai moral tersebut di atas relevan untuk diterapkan dalam segala zaman.

### **C Penutup**

Terakhir penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal ini semata-mata karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu penelitian-penelitian berikutnya perlu dilakukan untuk memperkuat penelitian terdahulu.